

**PENERAPAN METODE DRILL DALAM MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR PAI MATERI AL QURAN ADALAH PEDOMANKU
PADA SISWA KELAS X IPS SMA NEGERI 2 SIGLI PIDIE
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Rahmiwati

**SMA Negeri 2 Sigli
e-mail: rahmiwati@gmail.com**

ABSTRACT

This study aims to determine the application of the drill method in improving PAI learning outcomes. Al Quran material is my guide to Class X Social Studies students at SMA Negeri 2 Sigli Pidie in the 2020/2021 academic year. Meanwhile, the problem formulation in this research is whether the application of the drill method can improve PAI learning outcomes for the Qur'anic material is my guide to Class X Social Studies students at SMA Negeri 2 Sigli Pidie for the 2020/2021 academic year. To obtain data, the author uses to test and non-test techniques. After the data is collected, the writer processes and analyzes the data by comparing the results of observations and tests in cycle I and cycle II. From the results of the study, it can be seen that the application of the drill method can improve learning outcomes for PAI subjects, especially the Qur'anic material is my guide for class X social studies students at SMA Negeri 2 Sigli semester 1 for the 2020/2021 academic year. The increase in the average value is 51 in the initial conditions to 70.7 in the first cycle and becomes 80.5 in the second cycle. The average value of the first cycle increased by 19.7% from the initial condition, the average value of the second cycle increased by 9.8% from the first cycle. The increase in the average value of the whole was 29.5%. Mastery learning increased from the beginning of the pre-cycle to cycle 1 by 52.8% from cycle 1 to cycle increased by 25%. While the overall learning completeness is 75.8%. At the end of the lesson, there were positive changes in the students regarding the learning outcomes of the material, the Qur'an is my guide. By using the drill method, it turned out to be able to improve PAI learning outcomes, the Koran material was my guide, and got an average score of 80.5

Keywords: The drilling method, learning outcomes, and the Qur'an are my guidelines

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode drill dalam meningkatkan hasil belajar PAI materi Al Quran adalah pedomanku pada siswa Kelas X IPS SMA Negeri 2 Sigli Pidie tahun pelajaran 2020/2021. Sedangkan yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini Apakah penerapan metode drill dapat meningkatkan hasil belajar PAI materi Al quran adalah pedomanku pada siswa Kelas X IPS SMA Negeri 2 Sigli Pidie Tahun Pelajaran 2020/2021. Untuk memperoleh data penulis menggunakan teknik tes dan non tes. Setelah data terkumpul penulis mengolah dan menganalisis data dengan cara membandingkan hasil observasi dan tes pada siklus I dan siklus II. Dari hasil penelitian dapat bahwa Penerapan metode drill dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran PAI khususnya materi Al quran adalah pedomanku bagi siswa kelas X IPS SMA Negeri 2 Sigli semester 1 Tahun Pelajaran 2020/2021. Peningkatan nilai rata-rata yaitu 51 pada kondisi awal menjadi 70,7 pada siklus I dan menjadi 80,5 pada siklus II. Nilai rata-rata siklus

I meningkat 19,7% dari kondisi awal, nilai rata-rata siklus II meningkat 9,8% dari siklus I. Peningkatan nilai rata-rata dari keseluruhan adalah 29,5%. Ketuntasan belajar meningkat dari awal pra siklus ke siklus I sebesar 52,8% dari siklus 1 ke siklus meningkat sebesar 25%. Sedangkan ketuntasan belajar secara keseluruhan adalah 75,8%. Pada akhir pembelajaran terdapat perubahan positif pada siswa mengenai hasil belajar materi Al quran adalah pedomanku. Dengan menggunakan metode drill ternyata mampu meningkatkan hasil belajar PAI materi Al quran adalah pedomanku dan mendapatkan nilai rata-rata 80,5.

Kata kunci: Metode drill, hasil belajar dan Al Quran adalah pedomanku

Pendahuluan

Sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta perubahan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Anonim, 2003).

Keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh perubahan dan pembaharuan dalam segala unsur-unsur yang mendukung pendidikan. Adapun unsur tersebut adalah siswa, guru, alat dan metode, materi dan lingkungan pendidikan. Semua unsur tersebut saling terkait dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh bangsa kita adalah masih rendahnya kualitas pendidikan pada setiap jenjang. Banyak hal yang telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kualitas guru, penyempurnaan kurikulum, pengadaan buku dan alat pelajaran serta perbaikan sarana dan prasarana pendidikan. Dalam proses pembelajaran masih sering dijumpai adanya kecenderungan siswa yang malas untuk belajar, disebabkan guru kurang menarik dan terlalu cepat dalam memberikan

materi, sehingga menyebabkan waktu yang lama untuk berlatih membaca Al Quran. Dalam hal membaca dan menulis al-Qur'an bagi peserta didik, perlu adanya metode atau cara bagaimana agar membaca dan menulis al-Qur'an fasih dalam mengucapkan dan baik dalam menulis. Diantara cara yang efektif adalah dengan menggunakan metode Drill (latihan) di mana siswa dilatih dari segi kecakapannya membaca dan menulis al-Qur'an.

Dari keterangan di atas yaitu sebagai sebuah alat, tentunya metode harus dipersiapkan secara dengan baik, karena dengan alat yang tepat, proses yang dilakukan akan semakin efektif dan efisien. Sedangkan menurut Roestiyah Nk., (1991:174) Metode Drill adalah suatu teknik yang dapat diartikan dengan suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan latihan latihan agar memiliki ketangkasan atau ketrampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari.

Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah: Apakah penerapan metode drill dapat meningkatkan hasil belajar PAI materi Al quran adalah pedomanku pada siswa Kelas X IPS SMA Negeri 2 Sigli Pidie Tahun Pelajaran 2020/2021.

Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui penerapan metode drill dalam meningkatkan

hasil belajar PAI materi Al Quran adalah pedoman pada siswa Kelas X IPS SMA Negeri 2 Sigli Pidie Tahun Pelajaran 2020/2021.

Metode

Berdasarkan judul penelitian yaitu Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Materi Al Quran Adalah Pedoman pada Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 2 Sigli Pidie Tahun Pelajaran 2020/2021, maka subyek penelitiannya adalah siswa kelas X IPS SMA Negeri 2 Sigli tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 28 orang siswa yang terdiri dari 18 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan teknik tes dan non tes. Tes praktek digunakan pada akhir siklus I dan siklus II, yang terdiri atas materi Al Quran adalah pedoman. Sedangkan Teknik non tes meliputi teknik observasi dan dokumentasi. Observasi digunakan pada saat pelaksanaan penelitian tindakan kelas kemampuan memahami pembelajaran PAI pada siklus I dan siklus II. Sedangkan teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data khususnya hasil belajar siswa dalam pelajaran PAI.

Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data meliputi:

- a. Tes praktek, terdiri beberapa surah Al Quran.
- b. Non tes, meliputi, lembar observasi dan dokumen.

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif, yang meliputi:

1. Analisis deskriptif komparatif hasil belajar dengan cara membandingkan

hasil belajar pada siklus I dengan siklus II dan membandingkan hasil belajar dengan indikator pada siklus I dan siklus II.

2. Analisis deskriptif kualitatif hasil observasi dengan cara membandingkan hasil observasi dan refleksi pada siklus I dan siklus II.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang ditandai dengan adanya siklus, adapun dalam penelitian ini terdiri atas 2 siklus. Setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

1. Siklus I
 - a. Perencanaan, terdiri atas kegiatan:
 - 1) penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP);
 - 2) penyiapan skenario pembelajaran.
 - b. Pelaksanaan, terdiri atas kegiatan:
 - 1) pelaksanaan program pembelajaran sesuai dengan jadwal,
 - 2) Proses pembelajaran dengan menggunakan metode drill.
 - 3) Secara klasikal menjelaskan pembelajaran dengan menggunakan metode drill.
 - 4) dilengkapi lembar kerja siswa,
 - 5) memodelkan strategi dan langkah-langkah metode drill.
 - 6) mengadakan observasi tentang proses pembelajaran,
 - 7) mengadakan tes tertulis,
 - 8) penilaian hasil tes tertulis.
 - c. Pengamatan, yaitu mengamati proses pembelajaran dan menilai hasil tes sehingga diketahui hasilnya. Atas dasar hasil tersebut digunakan untuk merencanakan tindak lanjut pada siklus berikutnya.
 - d. Refleksi, yaitu menyimpulkan pelaksanaan hasil tindakan pada siklus I.

2. Siklus II
 - a. Perencanaan, terdiri atas kegiatan:
 - 1) penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
 - 2) penyiapan skenario pembelajaran.
 - b. Pelaksanaan, terdiri atas kegiatan;
 - 1) pelaksanaan program pembelajaran sesuai dengan jadwal, dengan menggunakan metode drill.
 - 2) pada pembelajaran PAI diikuti kegiatan kuis
 - 3) mengadakan observasi tentang proses pembelajaran,
 - 4) mengadakan tes tertulis,
 - 5) penilaian hasil tes tertulis.
 - c. Pengamatan, yaitu mengamati proses pembelajaran dan menilai hasil tes serta hasil praktek sehingga diketahui hasilnya,
 - d. Refleksi, yaitu menyimpulkan pelaksanaan hasil tindakan pada siklus II.

Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan merupakan target atau tujuan yang harus dicapai oleh peneliti. Indikator keberhasilan didasarkan kepada hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, indikator dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 yaitu:

1. Proses, meliputi:
 - a. Aktivitas guru dinyatakan telah berhasil apabila skor yang didapat > 80%, dengan keterangan tuntas. Dengan keterangan tuntas dari aspek yang dinilai.
 - b. Aktivitas siswa dinyatakan telah berhasil apabila skor yang didapat > 80%, dengan keterangan tuntas. Dengan keterangan tuntas dari semua aspek yang dinilai.
2. Hasil, meliputi hasil tes siswa dinyatakan telah berhasil belajarnya apabila skor

yang didapat > 70%, dengan keterangan tuntas.

Hasil dan pembahasan

Hasil Penelitian

Deskripsi Kondisi Awal Penelitian Proses pembelajaran PAI di SMA Negeri 2 Sigli khususnya di kelas X IPS, guru mata pelajaran PAI mengalami suatu permasalahan, yaitu dalam proses pembelajaran masih sering dijumpai adanya kecenderungan siswa yang malas untuk belajar, disebabkan guru kurang menarik dan terlalu cepat dalam memberikan materi, sehingga menyebabkan waktu yang lama untuk berlatih membaca Al Quran sehingga berakibat pada nilai yang diperoleh.

Diketahui bahwa jumlah siswa yang mendapat nilai A (sangat baik) sejumlah 0 % atau tidak ada, yang mendapat nilai B (baik) sebanyak 10,7% atau 3 siswa, dan yang mendapat nilai C (cukup) sebanyak 7,1% atau 2 siswa, dan yang mendapat nilai kurang 50% atau sebanyak 14 siswa, sedangkan yang mendapat nilai sangat kurang 32,1% atau sebanyak 9 siswa. Sedangkan nilai rata-rata adalah 51.

Nilai yang didapat siswa sebelum menggunakan metode drill masih banyak siswa yang belum mengalami ketuntasan sesuai dengan KKM yang telah ditentukan yaitu 70. Latar belakang tersebut terdapat disebabkan kesenjangan, yang seharusnya siswa memperhatikan penjelasan dari guru, namun ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran. Keaktifan siswa dirasa sangat kurang, dan selama ini guru telah menempuh beberapa cara untuk meningkatkan keaktifan siswa antara lain adalah mengingatkan siswa yang kurang aktif, memberikan pertanyaan untuk memotivasi, dan menyuruh siswa menulis semua ayat Al quran yang telah guru sampaikan dan membuat kelompok belajar yang menantang.

Dari semua cara yang telah dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar, guru merasa tidak ada perubahan dan hasilnya masih sama saja dan belum sesuai dengan yang diharapkan. Upaya yang dilakukan untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI pada kelas X IPS dengan jalan menggunakan metode drill.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan metode drill dapat meningkatkan hasil belajar PAI khususnya penguasaan materi Al Quran adalah pedomanku spada siswa kelas X IPS semester 1 tahun pelajaran 2020/2021. Hal tersebut dapat dianalisis dan dibahas sebagai berikut:

1. Pembahasan Pra Siklus I

a. Hasil Belajar

Pada awalnya siswa kelas X IPS nilai rata-rata pelajaran PAI rendah khususnya pada materi Al Quran adalah pedomanku yang jelas salah satunya disebabkan karena luasnya materi yang harus dikuasainya dan perlu daya ingat yang setia sehingga mampu menghafal dalam jangka waktu lama. Sebelum dilakukan tindakan guru memberi tes. Berdasarkan ketuntasan belajar siswa dari sejumlah 28 siswa terdapat 5 atau 18,6% yang baru mencapai ketuntasan belajar dengan skor standar Kriteria Ketuntasan Minimal. Sedangkan 23 siswa atau 82% belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan yaitu sebesar 70. Sedangkan hasil nilai pra siklus I terdapat nilai tertinggi adalah 80 nilai terendah 20, dengan rata-rata kelas sebesar 51.

b. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran pada pra siklus menunjukkan bahwa siswa masih pasif, karena tidak diberi respon yang menantang. Siswa masih belum maksimal dalam menghafal, tidak tampak kreatifitas siswa maupun keuletan siswa dalam menghafal.

Siswa terlihat jenuh dan bosan tanpa gairah karena pembelajaran selalu monoton.

2. Pembahasan Siklus I

Hasil Tindakan pembelajaran pada siklus I, berupa hasil tes dan non tes. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap pelaksanaan siklus I diperoleh keterangan sebagai berikut :

Hasil Belajar

Dari hasil tes siklus I, menunjukkan bahwa hasil yang mencapai nilai A (sangat baik) adalah 2 siswa atau 7,1%, sedangkan yang mendapat nilai B (baik) adalah 9 siswa atau (32,1%), sedangkan dari jumlah 28 siswa yang masih mendapatkan nilai C (cukup) sebanyak 9 siswa (32,1%) , sedangkan yang mendapat nilai D (kurang) ada 9 siswa (26,5%), yang mendapat nilai D (kurang) sebanyak 6 siswa atau (21,4%) .sedangkan yang mendapat nilai E (sangat kurang) sebanyak 2 siswa atau (7,1%) .

Berdasarkan ketuntasan belajar siswa dari sejumlah 28 siswa terdapat 20 atau 71,4% yang sudah mencapai ketuntasan belajar. Sedangkan 8 siswa atau 28,6% belum mencapai ketuntasan. Adapun dari Hasil nilai siklus I dapat dijelaskan bahwa perolehan nilai tertinggi adalah 100, nilai terendah 40, dengan nilai rata-rata kelas sebesar 70,7.

Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran pada siklus I sudah menunjukkan adanya perubahan, meskipun belum semua siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran . Hal ini dikarena siswa masih belum mampu menggunakan metode drill dengan baik. Dari hasil pengamatan masih ada beberapa siswa yang perlu pembinaan dan perhatian khusus sehingga dapat dengan mudah menghafal dengan baik.

Hasil antara kondisi awal dengan siklus I menyebabkan adanya perubahan walau belum bisa optimal, hal ini ditandai dengan peningkatan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar . Dari hasil tes akhir siklus I ternyata lebih baik dibandingkan dengan

tingkat ketuntasan belajar siswa pada kondisi awal atau sebelum dilakukan tindakan.

Pembahasan Siklus II

Hasil tindakan pembelajaran pada siklus II berupa hasil tes dan non tes, Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan oleh peneliti terhadap pelaksanaan siklus II diperoleh keterangan sebagai berikut .

Hasil Belajar

Dari pelaksanaan tindakan siklus II dapat diketahui bahwa yang mendapatkan nilai sangat baik (A) adalah 10,7% atau 3 siswa, sedangkan yang yang mendapat nilai baik (B) 53,6% atau 15 siswa dan yang mendapat nilai C (cukup) adalah 32,1% atau 9 siswa. Sedangkan yang mendapat nilai D (kurang) adalah 3,6% atau 1 siswa. Sedangkan nilai rata-rata kelas 80.5.

Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran pada siklus II sudah menunjukkan semua siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran . Hal ini dikarenakan sekalipun kegiatan bersifat kelompok namun ada tugas individual yang harus dipertanggung jawabkan, karena ada kompetisi kelompok maupun kompetisi individu. Dari hasil pengamatan telah terjadi kreatifitas dan keaktifan siswa secara mental maupun motorik, karena kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan kelompok perlu kecermatan dan ketepatan . Ada interaksi antar siswa secara individu maupun kelompok, serta antar kelompok. Masing- masing siswa ada peningkatan latihan menghafal dan bisa melafazkan ayat demi ayat dengan fasih, sehingga disamping terlatih ketrampilan maju ke depan dan kemampuan menghafal. Ada persaingan positif antar kelompok untuk penghargaan dan menunjukkan jati diri pada siswa.

Hasil antara siklus I dengan siklus II ada perubahan secara signifikan , hal ini ditandai dengan peningkatan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar . dari hasil tes akhir siklus II ternyata lebih baik

dibandingkan dengan tingkat ketuntasan belajar siswa pada siklus I.

Dengan melihat perbandingan hasil tes siklus I dan siklus II ada peningkatan yang cukup signifikan, baik dilihat dari ketuntasan belajar maupun hasil perolehan nilai rata- rata kelas. Dari sejumlah 28 siswa terbukti dengan metode drill mengalami ketuntasan nilai dengan sempurna. Ketuntasan mengalami peningkatan sebesar 25% dibandingkan pada siklus I

Sedangkan nilai tertinggi pada siklus II sudah ada peningkatan dengan mendapat nilai A sebanyak 3 siswa, hal ini karena ketiga siswa tersebut disamping mempunyai kemampuan cukup, didukung rasa senang dan dalam belajar, sehingga mereka dapat nilai yang optimal. Dari nilai rata- rata kelas yang dicapai pada siklus II ada peningkatan sebesar 9,8% dibandingkan nilai rata- rata kelas pada siklus I. Secara umum dari hasil pengamatan dan tes sebelum pra siklus, hingga siklus II, dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan pembelajaran dengan metode drill dapat meningkatkan hasil belajar PAI materi Al quran adalah pedomanku sebesar 29,5%.

Dari hasil penelitian, dapat dilihat dan telah terjadi peningkatan hasil belajar tentang materi Al quran adalah pedomanku pada semester 1 tahun pelajaran 2020/2021 melalui penerapan metode drill. Peningkatan nilai rata- rata yaitu 51 pada kondisi awal menjadi 70,7 pada siklus I dan menjadi 80,5 pada siklus II. Nilai rata-rata siklus I meningkat 19,7% dari kondisi awal, nilai rata-rata siklus II meningkat 9,8% dari siklus I. Peningkatan nilai rata-rata dari keseluruhan adalah 29,5%. Ketuntasan belajar meningkat dari awal pra siklus ke siklus 1 sebesar 52,8% dari siklus 1 ke siklus meningkat sebesar 25%. Sedangkan ketuntasan belajar secara keseluruhan adalah 75,8%.

Pada akhir pembelajaran terdapat perubahan positif pada siswa mengenai hasil belajar materi Al quran adalah pedomanku.

Dengan menggunakan metode drill ternyata mampu meningkatkan hasil belajar PAI materi Al quran adalah pedomanku dan mendapatkan nilai rata-rata 80,5.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Penerapan metode drill dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran PAI khususnya materi Al quran adalah pedomanku bagi siswa kelas X IPS SMA Negeri 2 Sigli semester 1 Tahun Pelajaran 2020/2021. Peningkatan nilai rata-rata yaitu 51 pada kondisi awal menjadi 70,7 pada siklus I dan menjadi 80,5 pada siklus II. Nilai rata-rata siklus I meningkat 19,7% dari kondisi awal, nilai rata-rata siklus II meningkat 9,8% dari siklus I. Peningkatan nilai rata-rata dari keseluruhan adalah 29,5%. Ketuntasan belajar meningkat dari awal pra siklus ke siklus 1 sebesar 52,8% dari siklus 1 ke siklus meningkat sebesar 25%. Sedangkan ketuntasan belajar secara keseluruhan adalah 75,8%. Pada akhir pembelajaran terdapat perubahan positif pada siswa mengenai hasil belajar materi Al quran adalah pedomanku. Dengan menggunakan metode drill ternyata mampu meningkatkan hasil belajar PAI materi Al quran adalah pedomanku dan mendapatkan nilai rata-rata 80,5.

Saran-saran

Berkaitan dengan simpulan hasil penelitian di atas, maka dikemukakan saran bahwa:

- (1) Guru hendaknya menerapkan pembelajaran dengan metode model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Untuk meningkatkan hasil belajar PAI khususnya materi Al quran adalah pedomanku.
- (2) Guru dapat menggunakan media ataupun model pembelajaran yang telah didesain terlebih dahulu.

Daftar Pustaka

Al-Qurannurkarim

Abdul Majid. 2006. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Study Kompetensi Guru*. Bandung. Rosdakarya.

Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta:Kencana

Anonim. 2003.

Arikunto. 2001. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. Rineka Cipta

Istarani. 2012. *58 Model pembelajaran Inovatif*, Medan: Media Persada.

-----, 2015. *58 Model pembelajaran Inovatif*, Medan: Media Persada.

Marthein Kanginan. 2013. *Pendidikan Agama Islam Untuk SMA Kelas XI*. Jakarta. Erlangga.

Mulyasa. 2014. *Model-model Inovatif Berorientasi Konstruksiviktif*. Jakarta. Pustaka Prestasi Publisher.

Ramayulis. 2012. *Metodologi Pendidikan*. Jakarta. Rineka Cipta.

Roestiyah. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rineka Cipta.

Sumadi. 2001. *Media Pendidikan*, Jakarta:Rajawali Press

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Anas. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rineka Cipta.

Tabrani A, dkk. 1989. *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung. Remaja Karya.